JELANG PILKADA KOTA YOGYAKARTA

Sekretaris DPC Partai Demokrat Mundur

YOGYA (KR) - Haryawan Emir Nuswantoro SS SE mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Sekretaris DPC Partai Demokrat Kota Yogyakarta hari ini, menghadapi momentum penting jelang Pilkada Kota Yogyakarta. Keputusan ini disampaikan melalui surat pernyataan resmi yang diterima oleh DPC pada hari yang sama.

Dalam surat tersebut, Emir menyatakan keputusannya untuk mundur sejak tanggal 27 Agustus 2024 dengan alasan ingin fokus pada tugas barunya sebagai Ketua Umum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kadipaten. Emir juga mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan selama menjabat di DPC Partai Demokrat Kota Yogyakarta.

"Saya tidak melanjutkan proses konstelasi politik Pilkada Kota Yogyakarta. Ke depan, saya akan fokus untuk melayani masyarakat melalui LPMK Kadipaten, yang memiliki tanggung jawab penting dalam perencanaan dan penganggaran kegiatan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat," ungkap Emir saat dikonfirmasi terkait keputusannya, Selasa (27/8).

Emir, yang namanya belakangan sering muncul dalam hasil survei beberapa lembaga nasional mengenai kandidat Calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta, menegaskan bahwa pengunduran dirinya tidak terkait dengan dukungan kepada pasangan calon manapun. Ia berkomitmen untuk tetap netral dalam proses Pilkada ini dan mengajak semua ketua LPMK se-Kota Yogyakarta untuk menjaga netralitas yang sama.

KR-Istimewa

Emir Nuswantoro SS SE

"Terimakasih kepada lembaga survei yang telah memasukkan nama saya dalam konstelasi Pilkada Kota Yogyakarta. Saya juga ingin memohon maaf kepada DPC Partai Demokrat dan konstituen atas ketidakmampuan saya memenuhi harapan semua pihak," tambahnya.

Keputusan Emir untuk mengundurkan diri dari DPC Partai Demokrat Kota Yogyakarta ini menghadirkan dinamika baru jelang Pilkada, sementara fokusnya beralih untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui LPMK Kadipaten. **(Jon)-f**

SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN MENDOMINASI

Penyaluran KUR di DIY Capai Rp 3,31 Triliun

SLEMAN (KR) - Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) DIY telah mencapai Rp 3,31 triliun hingga 31 Juli 2024. Sektor perdagangan besar dan eceran mendominasi penyaluran KUR.

Menurut catatan Kanwil DJPb DIY, penyaluran KUR tersebut telah diterima oleh 60.152 debitur. Kabupaten Sleman dan Bantul mendominasi penyaluran KUR di DIY yang sejalan dengan jumlah UMKM terbanyak DIY yang berada pada 2 wilayah tersebut.

"Rinciannya, penyaluran KUR di Kabupaten Sleman sebesar Rp 1,03 triliun kepada 16.526 debitur hingga 31 Juli 2024. Pada periode yang sama, penyaluran KUR di Kabupaten Bantul mencapai Rp 921,24 miliar kepada 16.513 debitur," ujar Kepala Kanwil DJPb DIY, Agung Yulianta di kantornya, Selasa (27/8).

Agung mengatakan Berdasarkan sektor, perdagangan besar dan eceran masih mendominasi penyaluran sampai dengan Juli 2024 dengan penyaluran KUR sebesar Rp 1,27 triliun atau 38,36% dari total penyaluran KUR di DIY. Disusul sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan dengan penyaluran sebesar Rp 704,90 miliar atau 21,25 persen.

Sementara untuk penyaluran Ultra Mikro atau UMi telah terealisasi Rp 38,23 miliar untuk 9.092 debitur. Berdasarkan wilayah kota/kabupaten, penyaluran UMi terbesar terdapat pada Kabupaten Bantul yang tersalur Rp 12,66 miliar kepada 2.846 debitur.

"Terkait penyaluran UMi berdasarkan sektor, perdagangan besar dan eceran juga menjadi sektor yang paling banyak mendapat penyaluran UMi sebesar Rp 37,32 miliar atau 97,61% dari total penyaluran yang disalurkan pada 8.987 debitur," tutur Agung.

Pencapaian tersebut, disebut Agung seiring terjaganya kerja APBN di DIY hingga akhir Juli 2024. Baik pendapatan maupun belanja negara sama-sama menunjukkan realisasi signifikan.

"Realisasi belanja negara mencatatkan pertumbuhan 6,84% dengan realisasi Rp 13,34 triliun atau 51,44% dari pagu. Realisasi pendapatan dan hibah regional DIY mencatatkan pertumbuhan 17,71% yoy dengan realisasi Rp 5,6 triliun atau 59,07% dari target," pungkasnya. **(Ira)-f**

RIBUAN TANGKI AIR SUDAH DIDISTRIBUSIKAN

Musim Kemarau Diprediksi Sampai Oktober

YOGYA (KR) - Musim kemarau yang terjadi di wilayah DIY diprediksikan akan berlangsung sampai Oktober mendatang. Karena berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), musim kemarau masih akan terjadi sampai dasarian ketiga Oktober mendatang. Untuk mengatasi kekeringan yang terjadi di sejumlah daerah di DIY, ribuan tangki air telah didistribusikan ke sejumlah daerah. Beberapa daerah yang mengalami kekeringan adalah Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul.

"Dari sejumlah daerah di DIY, Gunungkidul adalah kabupaten yang paling banyak terdampak kekeringan. Untuk itu sampai saat ini Gunungkidul sudah didropping yang dari kecamatan 2.000 tangki, kabupaten 800 tangki, jadi totalnya 2.800 tangki. Untuk Kulonprogo sudah dropping 23 tangki dan Bantul 25 tangki. Sedangkan Pemda DIY sampai saat ini stok air juga masih sekitar 100 tangki," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Senin (26/8).

Noviar mengatakan, sampai saat ini Pemda DIY belum menyalurkan bantuan air bersih karena masih tercover oleh Kabupaten/kota. Kendati demikian pihaknya selalu siap apabila kabupaten/kota membutuhkan bantuan BPBD Provinsi. Untuk rencana modifikasi cuaca sampai saat ini juga belum bisa dipastikan. Karena masih menunggu keputusan Pusat, dalam hal ini Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Kalau untuk modifikasi cuaca masih dirapatkan di pusat. Karena perlu melihat situasi dulu, apakah ada awan yang bisa membuat titik-titik hujan atau tidak. Karena yang melakukan itu langsung dari BNPB," ungkapnya. **(Ria)-f**

UNTUK KETANGGUHAN NASIONAL

Kemandirian Ekonomi Perempuan Sangat Penting

YOGYA (KR) - Potensi perempuan untuk berpartisipasi lebih signifikan dalam kegiatan ekonomi perlu dioptimalkan. Kemandirian ekonomi perempuan atau peningkatan kontribusinya akan sangat penting untuk ketangguhan ekonomi nasional.

"Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa memberdayakan perempuan wirausaha tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi tetapi juga berkontribusi pada kemajuan sosial dan kesetaraan gender, khususnya di sektor-sektor yang didominasi oleh laki-laki, "ungkap Ketua Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Prof Nurul Indarti PhD ketika menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar di Balai Senat UGM, Selasa (27/8).

Nurul adalah Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen pada FEB UGM dengan menyampaikan pidato berjudul "Melihat Kewirausahaan dari Pinggiran: Perspektif Etnis, Perempuan dan Sosial."

KR-Fadmi Sustiwi

Prof Nurul menerima ucapan selamat dari para Guru Besar UGM.

Dikatakan, kajian terbaru terkait perempuan wirausaha yang saya lakukan dengan salah satu mahasiswa doktoral dan kolega asing adalah perempuan wirausaha pada sektor batik. Mengapa perempuan pada sektor batik di Indonesia? Karena industri batik di Indonesia didominasi perempuan sebagai perajin batik, karenanya dipandang sebagai cara untuk memberdayakan perempuan. Terlebih, batik dipandang sebagai salah satu aset budaya di Indonesia dan cara perempuan menampilkan warisan budaya dan keterampilan mereka. Membuat batik adalah bagian dari hidup banyak perempuan Indonesia yang telah diajarkan sejak kecil. Keterampilan ini memberi mereka peluang untuk mendapatkan penghasilan dan terlibat dengan komunitas pembatik lainnya.

"Di masa lalu, menjadi seorang pembatik dianggap sebagai pekerjaan yang terhormat, yang meningkatkan status perempuan di dunia kerja," tandas Nurul Indati, kelahiran Yogyakarta 3 Agustus 1976.

Semakin banyak perempuan yang membuka atau mengelola usaha batik, semakin besar dampaknya pada pengembangan ekonomi perempuan. Penelitiannya menunjukkan bahwa *gender* memang berperan penting dalam pengelolaan bisnis terkait harapan dan kenyataan yang dihadapi perempuan.

"Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa memberdayakan perempuan wirausaha tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Tetapi juga berkontribusi pada kemajuan sosial dan kesetaraan gender, khususnya di sektor-sektor yang didominasi oleh laki-laki," tandas ibu dari Aqila serta Ahsana dari pernikahan dengan Fathul Wahid. **(Fsy)-f**

PANGGUNG

TASYA KAMILA

Tak Arahkan Arrasya Jadi Penyanyi

ARTIS Kamila mengungkapkan putra pertamanya, Arrasya Wardhana Bachtiar, akan menjajal dunia tarik suara. Arrasya akan menyanyikan lagu-lagu masa kecil Tasya Kamila.

Tasya mengatakan dirinya tak pernah mengarahkan Arrasya untuk menjadi artis, penyanyi, atau profesi lainnya. Sebagai ibu, Tasya berusaha memahami hal apa yang ingin anak lakukan dan coba.

"Nggak yang benar-benar diarahkan gimana. Aku ngikutin alurnya aja. Dia kan masih lima tahun, dulu aku start nyanyi umur enam hingga tujuh tahun. Untuk anak-anak kita yang penting memberikan kesempatan buat dia mencoba berbagai macam hal, memaksimalkan potensinya," kata Tasya Kamila.

Mantan artis cilik itu suka mengajak Arrasya tampil nyanyi bareng. Kesempatan yang Tasya berikan pada putranya, membuka jalan dirinya tahu anaknya tertarik atau tidak pada sebuah bidang.

KR-Istimewa

Tasya Kamila

"Arrasya nyanyi pertama karena nyobain ikut rekaman sama mama. Dia cuma nyanyi beberapa line aja, dia senang banget pas sudah jadi part," tutur Tasya Kamila.

Ibu dua anak itu memilih untuk memberikan kebebasan kepada anaknya dalam mengeksplor minat dan bakatnya sendiri. Ternyata Arrasya mempunyai bakat alami untuk menyanyi.

Arrasya juga disebut Tasya Kamila, tahun ini berencana akan merilis lagu yang pernah dibawakan olehnya saat menjadi penyanyi cilik.

"Ini salah satu cara aku agar dia bisa ada kesempatannya. Dia mau ya udah kita coba," pungkasnya. **(Awh)-f**

KONSER KEJAR MIMPI UNTUK INDONESIA

Gilang Dirga dan Duo Diva Hangatkan De Tjolomadoe

AKSI impersonate yang dilakukan Gilang Dirga mampu membuat pecah De Tjolomadoe Solo, Sabtu (22/8), dalam Konser Kejar Mimpi Indonesia. Penonton yang sebagian besar nasabah CIMB Niaga ini tertawa saat menirukan gaya bernanyi vokalis Noah, Ariel.

Penonton seakan terpukau dengan aksi tunggal tersebut. Selain Ariel, Gilang Dirga juga sukses menirukan suara artis lain seperti Ryan D'Masiv, Ebiet G Ade sampai Iwan Fals. Uniknya impersonate itu masih dengan lagu yang sama, Separuh Aku. Tak jarang penonton berteriak spontan "Ariel..... Ariel....".

Aksi Gilang Dirga semakin pecah saat berduet dengan penyanyi keroncong Woro Widawati dengan mendendangkan lagu Pamer Bojo milik Alm Didi Kempot. Hampir semua penonton ikut bernyanyi, berjoget tanpa dikomando dan suara semakin bergemuruh saat menyanyikan cendol dawet. Penampilan duo diva indonesia Ruth Sahanaya dan Rossa juga mencuri perhatian karena kekuatan suara keduanya.

Tak jarang, penonton bertepuk tangan, bersorak sampai ikut bernyanyi bersama. Ruth Sahanaya atau akrab disapa Uthe ini menampilkan beberapa lagu hitsnya seperti Andaikan Kau Datang dan Dansa Bersama. Penonton seperti terbius dengan suara empuk istri Jefry Wororuntu dan tanpa sadar tepuk tangan mengikuti irama lagu yang dibawakan. Penonton memberikan standing aplaus atas penampilannya.

Penampilan Rossa di pengujung konser semakin menghangatkan suasana. Berjalan menuju panggung Ocha, panggilan akrab Rossa langsung menggebrak dengan lagu pudar. Dilanjutkan Tegar dan Aku Bukan Untukmu.

Selanjutnya Ayat Ayat Cinta, pada lagu terakhir ini penonton tidak hanya ikut bersenandung dan seakan larut dalam suasana, langsung menyalakan flash ponsel sehingga menambah kesyahduan suasana. Tak lama berselang muncul Tiara Andini dan ketiganya langsung mendendangkan Bengawan Solo ciptaan Alm Gesang.

KR-Istimewa

Penampilan Tiara Andiri, Rossa dan Ruth Sahanaya saat Konser Kejar Mimpi Indonesia di De Tjolomadoe Solo, Sabtu (22/8) malam.

Selain Uthe, Rossa, Tiara Andini dan Gilang Dirga, konser yang digelar untuk menyambut HUT ke-69 CIMB Niaga, ikut menampilkan seniman musik papan atas hingga pendatang baru dari beragam genre musik, karakter, maupun usia, tampil menyanyikan lagu-lagu terbaiknya. Sebut saja Marcell Siahaan, Cakra Khan, Maudy Ayunda, Cut Mini, Prince Poetiray, hingga penyanyi keroncong Woro Mustiko.

Panggung konser juga menjadi ajang awal untuk mengorbitkan para talenta muda pemenang Kejar Mimpi Rising Start 2024, yang merupakan program pencarian bakat menyanyi dari CIMB Niaga dan CIMB Group di 4 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina. **(Tom/Lim)**-f